



---

**ANALISIS PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN****ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT OF CREATIVITY IN CHILDREN AGED 5-6 YEARS****Ade Nurul Laras sakti, Masganti Sit**

Universitas Islam Sumatera Utara

[adenurullarassakti06@gmail.com](mailto:adenurullarassakti06@gmail.com), [Masgantiuinsu@gmail.com](mailto:Masgantiuinsu@gmail.com)

---

**Article Info**

## Article history :

Received : 17-06-2024

Revised : 19-06-2024

Accepted : 21-06-2024

Pulished : 23-06-2024

**Abstract**

*At the age of 5-6 years, children are in a crucial developmental period in terms of creativity. Creativity in children this age can be defined as the ability to generate new ideas, find creative solutions, and express these ideas through various activities such as playing, painting, telling stories, and imagining. This research aims to analyze the development of creativity in children aged 5 -6 years. Through an in-depth analytical approach, the factors that influence children's creativity in this age range will be explored. The role of the environment in optimizing children's creative abilities will also be discussed. It is hoped that the results of this analysis can provide a broader understanding of the importance of stimulating creativity in early childhood to support the development of their creative potential.*

**Keywords:** *Development, creativity, Children*

---

**Abstrak**

Pada usia 5-6 tahun, anak sedang berada dalam periode perkembangan yang krusial dalam hal kreativitas. Kreativitas pada anak usia ini dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, menemukan solusi kreatif, dan mengekspresikan ide-ide tersebut melalui berbagai aktivitas seperti bermain, melukis, bercerita, dan berimajinasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan kreatifitas pada anak usia 5-6 tahun. Melalui pendekatan analisis mendalam, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas anak pada rentang usia ini akan dieksplorasi. Peran lingkungan dalam mengoptimalkan kemampuan kreatif anak juga akan dibahas. Diharapkan hasil analisis ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya merangsang kreativitas pada anak usia dini untuk mendukung perkembangan potensi kreatif mereka.

**Kata Kunci:** *Perkembangan, Anak, kreativitas*

**PENDAHULUAN**

Kreativitas anak usia 5-6 tahun adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa, serta memiliki ide dan solusi yang unik dan inovatif. Definisi kreativitas anak usia 5-6 tahun mencakup kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru,



menciptakan atau menciptakan sesuatu, berpikir kreatif dan efektif, dan memiliki ide dan solusi yang unik dan inovatif. Kreativitas anak usia 5-6 tahun juga terkait dengan aktualisasi diri dan kemampuan untuk mengaktualisasi potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, serta kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua organisme. Kreativitas merupakan salah satu aspek fundamental dalam tumbuh kembang anak dan selalu menarik perhatian para pakar dan praktisi pendidikan. Kemampuan berpikir inovatif, mengembangkan ide-ide baru dan mengekspresikan diri melalui kreativitas sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak. Pada tahap perkembangan 5-6 tahun, anak berada pada tahap yang sangat penting dalam hal kreativitas. Pada usia ini, anak mulai menjelajahi dunia di sekitarnya dengan caranya sendiri.

Kreativitas dapat membuat anak memperoleh kesenangan melalui menciptakan sesuatu yang baru. Dalam proses tersebut anak akan mengolah ide-ide yang dimiliki agar menjadi sesuatu. Untuk mempertajam ide agar berkembang menjadi sebuah kreativitas tentu memerlukan cara maupun strategi yang harus dilakukan. Strategi pengembangan kreativitas anak dapat dikembangkan melalui berbagai hal yakni, Pengembangan kreativitas melalui menciptakan produk (harta karya), Pengembangan Kreativitas Melalui Imajinasi, Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi, Pengembangan Kreativitas Melalui Eksperimen, Pengembangan Kreativitas Melalui Proyek, Pengembangan Kreativitas Melalui Musik, serta Pengembangan Kreativitas Melalui Bahasa (Rachmawati & Kurniati, 2017).

Meningkatkan kreativitas anak merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan aspek perkembangan dan potensi yang dimiliki anak. Sejalan dengan itu, Hayati (Hayati 2018:17) mengungkapkan, kreativitas merupakan hasil pemikiran dan gagasan. Terdapat rangkaian proses yang panjang dan harus dikerjakan dahulu sebelum menjadi sebuah karya. Tingkat kreativitas yang dimiliki setiap orang pada dasarnya berbeda, namun hal ini tidak menjadi penghalang untuk setiap orang untuk meningkatkan kreativitas dalam dirinya. Bakat dan kemampuan merupakan bekal dasar, namun lingkungan dan pengetahuan juga mempengaruhi seseorang dalam kreativitas. Kreativitas sangat penting dikembangkan sejak dini karena kreativitas sangat berpengaruh sekali dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Apabila kreativitas anak tidak dikembangkan sejak dini maka kemampuan kecerdasan dan kelancaran berfikir tidak berkembang, karena untuk menciptakan suatu produk dan bakat kreativitas yang tinggi diperlukan kecerdasan yang cukup tinggi pula (Mulyati dalam Kusumastutu, 2012:4)

Imajinasi yang kuat, keterbukaan terhadap pengalaman baru, dan daya ingat yang baik merupakan faktor penting yang mempengaruhi perkembangan kreativitas pada anak usia 5 hingga 6 tahun. Kemampuan anak dalam berimajinasi tanpa batas, mengeksplorasi hal-hal baru, serta mengingat informasi dan pengalaman masa lalu memberikan landasan yang kuat bagi berkembangnya kreativitas. Namun, penting juga untuk memperhatikan peran orang tua dan lingkungan dalam membentuk kreativitas anak. Dukungan orang tua, akses terhadap berbagai materi dan permainan kreatif, serta pujian atas upaya kreatif anak dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan potensi kreatif anak pada usia yang ada. Dalam konteks ini, artikel



ini mengupas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kreativitas pada anak usia 5 sampai 6 tahun, peran orang tua dan lingkungan dalam merangsang kreativitas anak, serta bagaimana definisi kreativitas menurut para ahli analisa secara menyeluruh yang perlu dijelaskan sebagai berikut. Hal ini menjadi landasan teori yang mendukung pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kreativitas anak pada usia ini. Kami berharap artikel ini memberikan wawasan berharga bagi orang tua, pendidik, dan pembaca yang tertarik dengan pengembangan kreativitas anak usia dini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (library reseach) dengan menggunakan berupa artikel jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data –data baik artikel jurnal maupun buku-buku yang terkait dengan penelitian ini

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian perkembangan**

Perkembangan adalah proses yang menyangkut perubahan-perubahan yang dialami individu atau organisme sebagai tinggi kedewasaannya atau kematangannya (maturation). Setiap anak tidak akan bisa melewati satu tahap perkembangan sebelum ia melewati tahapan sebelumnya Perkembangan mempunyai pola yang tetap, dimulai dari perkembangan pada bagian kepala, lalu berjalan ke arah kaudal atau anggota tubuh, dan terjadi lebih dulu di daerah proksimal (gerak kasar) lalu berkembang kebagian distal seperti jari-jari yang mempunyai kemampuan gerak halus (pola sefalokaudal) Perkembangan juga memiliki tahap yang berurutan, seperti tahap perkembangan seorang anak yang mengikuti pola yang teratur dan berurutan Psikologi perkembangan merupakan ilmu psikologi yang mempelajari perkembangan dan perubahan aspek kejiwaan sejak usia remaja sampai usia dewasa, dan menyusun kurikulum, materi, metode, sarana, dan berbagai alat yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik atau siswa yang terlibat di dalamnya.

Growth atau pertumbuhan adalah perubahan besar, jumlah, ukuran, atau dimensi tingkat sel, organ, maupun individu, yang bisa diukur dengan ukuran berat (gram, kg), ukuran panjang (cm), umur tulang, dan keseimbangan metabolisme atau retensi kalsium dan nitrogen tubuh. Soetjningsih (2005). Pertumbuhan dapat diartikan sebagai perubahan secara kuantitatif pada fisik manusia karena beberapa faktor (faktor internal dan faktor eksternal), perubahan kuantitatif sendiri dapat diukur atau dinyatakan dalam satuan serta dapat diamati secara jelas. .Pertumbuhan merupakan bertambahnya ukuran dan jumlah sel, serta jaringan interseluler berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat. Pertumbuhan terjadi secara simultan dengan perkembangan.( Darmawan 2019)



## 2. Pengertian kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk membayangkan sesuatu yang baru, berbeda atau inovatif dan menciptakannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta, daya cipta, perihal berkreasi, dan kekreatifan. Kreativitas juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan hal yang sudah ada<sup>2</sup>. Para ahli mengatakan bahwa kreativitas merupakan proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya. Kreativitas juga dapat dilihat sebagai kemampuan berpikir tingkat tinggi yang menandakan adanya penambahan kemampuan berpikir. Pengertian kreativitas adalah suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya. James J. Gallagher (1985)

Pengertian kreativitas adalah kemampuan memecahkan masalah yang memberikan individu mampu menciptakan ide-ide asli atau adaptif fungsi kegunaannya secara penuh untuk berkembang. (Widayatun) Pengertian kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru menggunakan metode-metode baru, pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri, alam, dan orang lain. Chaplin (1989) Pengertian kreativitas adalah keterampilan menentukan pertalian baru dengan melihat subjek perspektif baru dan membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep dalam pikiran. kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. (Semiawan (1997) . Santrock) Pengertian kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk memikirkan sesuatu dengan cara baru dan tidak biasa serta mendapatkan solusi-solusi yang unik. Kreativitas merupakan kemampuan penting yang perlu dikembangkan pada anak usia 5-6 tahun. Proses kreatif pada usia ini memainkan peran yang signifikan dalam membentuk pola pikir dan ekspresi anak.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa kreativitas ialah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan suatu ide/ produk yang baru/original yang memiliki nilai kegunaan, dimana hasil dari ide/ produk tersebut diperoleh melalui proses kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, tetapi mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya.

## 3. faktor –faktor perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun

Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan pada anak usia 5-6 tahun antara lain:

### a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial tempat anak tumbuh berkembang memegang peran penting dalam pengembangan kreativitas mereka. Interaksi dengan orang-orang di sekitarnya, baik teman sebaya maupun orang dewasa, dapat memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan anak



untuk berpikir kreatif. Lingkungan yang mendukung, memfasilitasi eksplorasi ide-ide baru, dan memberikan kesempatan untuk berekspresi secara bebas dapat merangsang kreativitas anak. Lingkungan sosial adalah tempat anak berinteraksi dan tumbuh memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Pengaruh lingkungan sosial dapat mempengaruhi pola pikir, sikap terhadap kreativitas, dan kemampuan anak dalam mengekspresikan diri secara kreatif. Pada penjelasan detail kali ini kita akan membahas lebih detail bagaimana lingkungan sosial mempengaruhi kreativitas anak usia 5-6 tahun. Interaksi dengan teman sebaya Interaksi dengan teman yang seumuran denganya memegang peranan penting dalam membentuk kreativitas anak. Bermain, berdiskusi, dan berkolaborasi dengan teman memungkinkan anak berbagi ide, mencari solusi bersama, dan mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk ekspresi kreatif. Lingkungan yang mendukung kolaborasi dan eksplorasi dengan teman sebaya merangsang kreativitas anak.

Peran orang dewasa Selain teman sebaya, interaksi dengan orang dewasa seperti guru, orang tua, dan pengasuh juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas anak. Orang dewasa dapat membimbing, mendorong, dan menginspirasi anak-anak untuk mengekspresikan ide-ide kreatifnya. Orang dewasa dapat mendorong kreativitas anak dengan mengenali kreativitasnya, merayakan ide-ide baru, dan mendukung pengembangan keterampilan kreatif.

Model Perilaku Kreatif Anak cenderung meniru dan belajar dari model perilaku di sekitarnya. Lingkungan sosial yang memperlihatkan perilaku kreatif seperti: Kegiatan yang melibatkan eksplorasi ide-ide baru, memecahkan masalah dengan cara inovatif, dan menciptakan hal-hal baru akan menjadi contoh yang baik bagi anak. Dengan memperhatikan dan mengamati orang-orang kreatif disekitarnya, anak terpacu untuk menemukan kemampuan kreatifnya sendiri.

Ketersediaan Sumber Daya Kreatif Sumber daya kreatif yang ada di lingkungan anak juga berperan dalam pengembangan kreativitas. Ketersediaan buku bergambar, alat menggambar, mainan kreatif, dan media kreatif lainnya memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan mengembangkan keterampilan kreatif. Lingkungan dengan akses mudah terhadap sumber daya kreatif membantu anak-anak mengekspresikan diri mereka secara kreatif.

Partisipasi dalam kegiatan kreatif bersama Kegiatan kreatif yang dilakukan bersama orang lain juga dapat mempengaruhi kreativitas anak. Anak-anak dapat menginspirasi imajinasi, kreativitas, dan kolaborasi dengan berkolaborasi dalam proyek seni, bermain peran, dan menyelesaikan tantangan kreatif bersama teman dan orang dewasa. Interaksi sosial yang terjadi selama kegiatan kreatif dapat memperkaya pengalaman anak dan memperluas pemikirannya. Lingkungan sosial yang mendukung kreativitas anak usia 5-6 tahun memiliki pengaruh yang kompleks dan multidimensional. Melalui interaksi dengan teman sebaya, peran orang dewasa, model perilaku kreatif, ketersediaan sumber daya kreatif,



dan keterlibatan dalam aktivitas kreatif bersama, anak dapat mengembangkan kemampuan kreatif mereka secara optimal. Dengan memahami secara mendalam pengaruh lingkungan sosial, kita dapat menciptakan kondisi yang merangsang kreativitas anak dan membantu mereka dalam mengeksplor

b. Dukungan Orang Tua

Peran orang tua juga tidak bisa diabaikan dalam pengembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Dukungan, pujian, dan dorongan yang diberikan orang tua dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dalam berekspresi secara kreatif. Selain itu, orang tua yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba hal-hal baru, belajar dari kesalahan, dan mengekspresikan ide-ide mereka secara terbuka akan membantu memperkaya kreativitas anak. Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Berikut adalah beberapa cara bagaimana orang tua dapat mempengaruhi dan merangsang perkembangan kreativitas anak pada usia 5-6 secara jelas: Memberikan Dukungan Emosional : Orang tua perlu memberikan dukungan emosional yang positif kepada anak. Dengan menampilkan dukungan, kasih sayang, dan penghargaan pada usaha kreatif anak, orang tua dapat membangun kepercayaan diri anak untuk terus mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitasnya.

Mendorong Eksplorasi : Orang tua dapat mendorong anak untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan mencoba hal-hal yang berbeda. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksperimen dengan berbagai aktivitas kreatif seperti melukis, membuat kerajinan tangan, atau bermain peran, dapat merangsang perkembangan kreativitas anak.

Memberikan Akses pada Bahan dan Aktivitas Kreatif : Orang tua dapat menyediakan berbagai bahan dan permainan kreatif yang dapat membantu anak mengekspresikan kreativitasnya. Misalnya, memberikan cat air, kertas, pensil warna, dan bahan-bahan daur ulang untuk anak berkreasi secara bebas.

Memberikan Pujian dan Dukungan Konstruktif : Orang tua perlu memberikan pujian dan dukungan yang konstruktif terhadap usaha kreatif anak. Melalui pujian yang spesifik dan konstruktif, anak akan merasa termotivasi dan termotivasi untuk terus mengembangkan kreativitasnya.

Menjadi Teladan yang Kreatif : Orang tua dapat menjadi teladan yang kreatif bagi anak dengan menunjukkan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menunjukkan sikap terbuka terhadap ide-ide baru, kemauan untuk mencoba hal-hal baru, dan kreativitas dalam menyelesaikan masalah, orang tua dapat menginspirasi anak untuk mengeksplorasi kreativitas mereka sendiri. Melalui peran yang aktif dan mendukung orang tua, anak usia 5-6 tahun dapat merasa lebih didukung dalam mengembangkan potensi kreatifnya. Dengan lingkungan yang merangsang dan dukungan yang tepat, anak-anak pada usia tersebut dapat mengembangkan kreativitas mereka dengan lebih baik dan membawa manfaat positif dalam perkembangan mereka ke depannya.



### c. Stimulasi dan Pengalaman

Jenis stimulasi yang diberikan kepada anak serta pengalaman yang mereka alami juga turut berperan dalam mengembangkan kreativitas. Anak usia 5-6 tahun perlu diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai aktivitas kreatif seperti bermain, melukis, atau berimajinasi. Pengalaman langsung dalam menciptakan sesuatu, menghadapi tantangan, dan menemukan solusi kreatif akan membantu meningkatkan kemampuan kreatif anak.

Yang keempat adalah Kebebasan dalam Berekspresi Memberikan anak kebebasan untuk berekspresi tanpa takut salah atau dinilai dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas. Anak usia 5-6 tahun perlu merasa bahwa ide-ide mereka dihargai dan diterima dengan baik. Dengan memberikan ruang bagi anak untuk mengekspresikan diri tanpa batasan, mereka akan merasa lebih nyaman dalam mengeksplorasi kreativitas mereka.

Yang kelima adalah Tantangan dan Kesempatan Belajar Pemberian tantangan yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak serta kesempatan untuk terus belajar dan berkembang juga merupakan faktor penting dalam pengembangan kreativitas anak. Anak usia 5-6 tahun perlu diberikan stimulasi yang menantang namun tetap sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Melalui tantangan yang dihadapi, anak akan belajar untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah dan mengeksplorasi kemampuan mereka secara lebih luas.

## 4. Strategi pengembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun

Pada dasarnya setiap orang memiliki kecenderungan berbakat dalam kreativitas dan memiliki kemampuan mengungkapkan dirinya secara kreatif dan memiliki kemampuan mengungkapkan dirinya secara kreatif, meskipun masing-masing orang tersebut dalam bidang dan kadar berbeda-beda sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Menurut Trefinger yang dikemukakan oleh Supriadi dalam Ahmad Susanto menyatakan bahwa: "tidak ada orang yang sama sekali tidak memiliki kreativitas, seperti halnya tidak ada seorang

pun manusia yang intelegensinya nol, potensi kreativitas berbeda-beda secara luas diantara orang yang satu dengan yang lainnya."

Sehubungan dengan pengembangan kreativitas, Utami Munandar dalam Ahmad Susanto mengemukakan bahwa: ada empat aspek kreativitas yang dapat diperhatikan, yaitu pribadi (person): pendorong (press), produk (product), dan proses (process).

### 1. Penyediaan Lingkungan yang Mendukung Kreativitas

Penyediaan lingkungan yang mendukung kreativitas sangat penting dalam perkembangan anak usia 5-6 tahun. Menciptakan ruang yang aman, tertata, dan menarik akan memfasilitasi anak untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Selain itu, menyediakan beragam permainan dan mainan kreatif seperti blok bangunan, lukisan, dan permainan imajinatif akan memberikan kesempatan bagi anak untuk menjelajahi ide-ide baru.



## 2. Mendorong Anak untuk Bertanya dan Bereksperimen

Anak usia 5-6 tahun sangat penasaran dan ingin tahu tentang dunia sekitarnya. Mendorong mereka untuk bertanya dan bereksperimen akan membantu memperluas pengetahuan dan keterampilan kreatif mereka. Dukungan dari orang dewasa untuk menjawab pertanyaan anak serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk mencoba hal-hal baru akan merangsang perkembangan kreativitas.

## 3. Menstimulasi Imajinasi Anak

Imajinasi merupakan kunci utama dalam kreativitas anak. Melalui dongeng, permainan peran, dan aktivitas seni seperti melukis atau membuat kerajinan tangan, anak dapat melatih imajinasi mereka. Hal ini akan membantu mereka untuk berpikir out-of-the-box dan menciptakan ide-ide yang unik.

## 4. Memberikan Apresiasi dan Dukungan

Memberikan apresiasi dan dukungan kepada anak ketika mereka menunjukkan kreativitas akan meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka. Dengan memberikan pujian yang spesifik terhadap usaha kreatif anak, mereka akan merasa dihargai dan termotivasi untuk terus mengeksplorasi kemampuan kreatifnya.

## 5. Mengajak Anak Berkolaborasi

Kolaborasi dengan teman sebaya dapat menjadi cara yang menyenangkan untuk mengembangkan kreativitas anak. Bermain drama bersama, membuat proyek seni secara bersama-sama, dan berkolaborasi dalam permainan kreatif akan mengajarkan anak tentang kerja tim, ide-ide kolaboratif, serta menghargai kontribusi setiap individu.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia 5-6 tahun memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan kreativitas mereka melalui berbagai aktivitas dan interaksi dengan lingkungan sekitar. penyediaan lingkungan yang menstimulasi, dukungan dari orang dewasa, dan kesempatan untuk berkolaborasi dengan teman sebaya dapat meningkatkan kemampuan kreatif anak usia 5-6 tahun. kreativitas anak usia 5-6 tahun dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti melalui seni, permainan imajinatif, pertanyaan yang kreatif, dan eksperimen dalam memecahkan masalah. pentingnya peran orang dewasa dalam memberikan apresiasi terhadap usaha kreatif anak, serta memberikan dorongan untuk terus mengeksplorasi dan mengembangkan bakat kreatif mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Diana Vidya Fakhriyani. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*

johnson, B. (2019). *Pengaruh Orang Tua Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun* . Review Psikologi Pendidikan, 15(3), 112-125.





---

Masganti sit,dkk. *pengembangan kreativitas anak usia dini*. Perdana publishing hal:2

Smith, A. (2018). *Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun* . Jurnal Perkembangan Anak, 12(2), 45-56.

Williams, C. (2020). *Menggali Peran Lingkungan dalam Merangsang Kreativitas Anak Usia Dini* . Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 25(4), 321-335.

Sawyer, R. K. (2012). *Explaining creativity: The science of human innovation*. Oxford: Oxford University Press.